

## **Pengaruh Organizational Citizenship Behavior dan Kompetensi Profesional Terhadap Kinerja Guru**

**Suwarti<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>SMA Negeri 1 Belitang, Sumatra Selatan, Indonesia

Corresponding author e-mail: [djsuwarti@gmail.com](mailto:djsuwarti@gmail.com)

Article History: Received 7 December 2024, Revised 11 January 2025,  
Published on 10 March 2025

**Abstrak:** Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui: (1) pengaruh Organizational Citizenship Behavior terhadap kinerja guru, (2) pengaruh kemampuan profesional terhadap kinerja guru, (3) pengaruh Organizational Citizenship Behavior dan kemampuan profesional terhadap kinerja guru. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah Guru SMAN 1 Belitang dengan jumlah sampel sebanyak 80 orang yang diambil dengan cara stratified proportional random sampling, data dianalisis dengan menggunakan analisis jalur setelah dihitung korelasi seluruh variabel penelitian dalam bentuk matriks. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Organizational Citizenship Behavior dan kemampuan profesional mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMAN 1 Belitang.

**Kata Kunci:** Kemampuan Profesional, Kinerja Guru, Organizational Citizenship Behavior

**Abstract:** *This study was conducted to determine: (1) the influence of Organizational Citizenship Behavior on teacher performance, (2) the influence of professional ability on teacher performance, (3) the influence of Organizational Citizenship Behavior and professional ability on teacher performance. The research method used was quantitative with a case study approach. Data were collected through in-depth interviews, observation, and documentation. The subjects of the study were teachers of SMAN 1 Belitang with a sample size of 80 people taken using stratified proportional random sampling, the data were analyzed using path analysis after calculating the correlation of all research variables in matrix form. The results of this study indicate that Organizational Citizenship Behavior and professional ability have a positive and significant influence on teacher performance at SMAN 1 Belitang.*

**Keywords:** *Organizational Citizenship Behavior, Professional Ability, Teachers' Performance*

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan merupakan aspek utama dalam membangun kemajuan dan peradaban suatu bangsa untuk masa sekarang dan masa yang akan datang, dengan adanya

pendidikan maka perubahan ke arah yang lebih baik dapat dilakukan secara berkesinambungan (Sulhan, 2018; Nurkholis, 2013; Santika, 2021). Majunya suatu bangsa sangat tergantung dengan kemajuan di bidang dunia pendidikan. Negara yang memprioritaskan pembangunan di bidang pendidikan sebagai komponen kunci dari pembangunan cenderung lebih cepat maju. Dalam dunia pendidikan, perang tenaga pendidik sangat besar, oleh karena itu untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas diperlukan guru yang memiliki kinerja yang profesional. Keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan tugasnya di bidang pendidikan harus memenuhi kriteria yang telah ditetapkan, apabila guru telah memenuhi kriteria yang sudah ditentukan tersebut berarti guru sudah dapat dikatakan memiliki kualitas yang baik. Selain memiliki kualitas dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik serta memiliki keprofesionalan dalam mengajar. Sikap dan perilaku guru yang *organizational citizenship behavior* menjadi salah satu hal yang penting untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang berkualitas. Perilaku guru yang ekstra, yang tidak secara eksklusif atau eksplisit tanpa kenal lelah dalam melaksanakan sistem kerja yang formal juga sangat menentukan pencapaian tujuan mencapai tujuan pendidikan.

*Organizational citizenship behavior* terfokus pada sikap guru yang mengerjakan tugasnya lebih dari deskripsi pekerjaan yang diberikan kepadanya. Fitrianasari et al., (2013) mengatakan bahwa *organizational citizenship* perilaku individual yang bersifat bebas (*discretionary*), yang tidak secara langsung dan eksplisit ingin mendapat imbalan formal, dan yang secara keseluruhan mendorong keefektifan fungsi-fungsi organisasi, bersifat bebas, memiliki sikap menolong, patuh terhadap aturan yang sudah ditentukan organisasi, sikap sportif dan positif karena perilakunya tersebut tidak diharuskan oleh persyaratan peran atau deskripsi jabatan yang secara jelas dituntut berdasarkan kontrak dengan organisasi, melainkan sebagai pilihan personal.

Kinerja guru yang profesional merupakan elemen penting dalam pendidikan, selain sebagai penentu tinggi rendahnya kualitas pendidikan. Kinerja guru profesional guru sangat menentukan pada kualitas hasil pendidikan. Karena guru merupakan sosok yang paling sering berinteraksi secara langsung dengan siswa pada saat proses pembelajaran. Mulyasa (2017) mengatakan bahwa kinerja guru dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan guru melaksanakan tugasnya dan tanggung jawabnya disekolah dalam melakukan aktivitas pembelajaran. Muspawi (2021) menyebutkan bahwa untuk menilai kinerja guru dapat dilihat dari indikator penilaian kinerja guru yang terdiri dari tiga kegiatan pembelajaran di kelas yang meliputi: 1) perencanaan program pembelajaran; 2) pelaksanaan kegiatan pembelajaran; 3) evaluasi atau penilaian hasil pembelajaran. Secara rinci dapat diuraikan, sebagai berikut.

## **Perencanaan Program Pembelajaran**

Tahap perencanaan program pembelajaran adalah tahap yang berhubungan dengan kemampuan guru dalam menguasai bahan ajar". Kemampuan guru dapat dilihat dari cara atau proses penyusunan program kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, yaitu mengembangkan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Indikator untuk merencanakan pembelajaran adalah sebagai berikut: (a) merumuskan tujuan pembelajaran; (b) memilih dan mengembangkan bahan pelajaran; (c) merencanakan kegiatan belajar, serta alat dan sumber belajar; (d) merencanakan penilaian (Anggraini et al., 2021; Rambe, 2019).

## **Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran**

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas adalah inti penyelenggaraan pendidikan yang ditandai oleh adanya kegiatan pengelolaan kelas, penggunaan media dan sumber belajar, dan menggunakan metode serta strategi pembelajaran (Erwinsyah, 2017). Semua tugas merupakan tugas dan tanggung jawab guru yang secara optimal dalam pelaksanaannya menuntut kemampuan guru. kemampuan yang dituntut dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran adalah pengelolaan kelas, penggunaan media dan sumber belajar, dan penggunaan metode pembelajaran.

## **Evaluasi atau Penilaian Hasil Pembelajaran**

Penilaian hasil belajar adalah kegiatan atau cara yang ditunjukkan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan juga proses pembelajaran yang telah dilakukan, pada tahap ini seorang guru dituntut memiliki kemampuan dalam menentukan pendekatan dan cara-cara evaluasi, pengolahan, dan penggunaan hasil evaluasi (Sodik et al., 2019).

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada kepala SMAN 1 Belitang pada tanggal 5 Oktober 2024, bahwa kinerja guru yang mengajar di SMAN 1 Belitang sudah cukup baik, guru yang mengajar di sekolah ini selalu datang tepat waktu, mereka juga disiplin dalam berpakaian sesuai dengan kesepakatan yang ditentukan berdasarkan hasil rapat bersama, guru juga disiplin dalam masuk kelas untuk mengajar serta pulang ke rumah ketika jam belajar berakhir, serta mereka yang mengajar di SMAN 1 Belitang 70% sudah tergolong guru yang profesional hal ini dibuktikan dari 80 seluruh jumlah guru SMAN 1 Belitang sudah 66 guru lulus mengikuti pendidikan profesi dan berhak mendapatkan tunjangan sertifikasi dari pemerintah pusat. Namun di sekolah ini sikap dan perilaku guru yang menunjukkan bahwa mereka memiliki perilaku *organizational citizenship behavior* masih terbilang rendah hal ini dikarenakan kurangnya rasa tolong menolong guru serta masih rendahnya komunikasi mereka untuk saling bertukar pikiran atau diskusi dalam perencanaan dan implementasi kurikulum merdeka di sekolah. Adapun rumusan permasalahan penelitian ini, 1) Apakah ada pengaruh *organizational citizenship*

behavior terhadap kinerja guru di SMAN 1 Belitang? 2) Apakah ada pengaruh kompetensi profesional terhadap kinerja guru di SMAN 1 Belitang? 3) Apakah ada pengaruh *organizational citizenship behavior* dan kompetensi profesional terhadap kinerja guru di SMAN 1 Belitang?

## **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang peneliti gunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif deskriptif (Sari et al., 2022; Ramdhan, 2021). Metode penelitian kuantitatif deskriptif merupakan studi yang diposisikan sebagai bebas nilai (*value free*) (Siroj et al., 2024; Paramita et al., 2021). Dengan kata lain penelitian kuantitatif sangat ketat menerapkan prinsip-prinsip objektifitas. Objektifitas itu diperoleh antara lain melalui penggunaan instrumen yang diuji validitas dan reliabilitasnya. Objek penelitian ini adalah guru yang mengajar di SMA Negeri 1 Belitang.

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Belitang beralamat di Jalan Marga Pemuka Bangsa Raja, Rantau Jaya, Kecamatan Belitang Madang Raya, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Sumatera Selatan 32382. Penelitian mengenai pengaruh *organizational citizenship behavior* dan kompetensi profesional terhadap kinerja guru di SMAN 1 Belitang dilaksanakan selama empat bulan terhitung dari bulan Oktober 2024 sampai dengan bulan Februari 2025.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Temuan menunjukkan bahwa OCB memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja guru. Guru yang menunjukkan perilaku kewarganegaraan organisasi, seperti membantu rekan kerja dan berkontribusi pada suasana sekolah yang positif, cenderung memiliki kinerja yang lebih baik. Kompetensi profesional juga terbukti memiliki pengaruh positif terhadap kinerja guru (Suparti, & Al Mubarak, (2021). Guru dengan kompetensi yang tinggi, termasuk pemahaman materi dan keterampilan mengajar, menghasilkan kinerja yang lebih baik dalam proses belajar mengajar. Artikel ini juga mencatat bahwa OCB dapat memperkuat dampak kompetensi profesional (Rijanti et al., 2023). Guru yang memiliki kompetensi tinggi dan juga menunjukkan OCB cenderung berprestasi lebih baik dibandingkan mereka yang hanya memiliki salah satu dari kedua faktor tersebut. Untuk meningkatkan kinerja guru, disarankan agar sekolah mendorong pengembangan OCB melalui pelatihan dan kegiatan kolaboratif (Sembiring, & Hidayat, 2025). Selain itu, penting untuk meningkatkan kompetensi profesional melalui pelatihan dan pendidikan berkelanjutan.

## **D. Kesimpulan**

Secara keseluruhan, baik OCB maupun kompetensi profesional berkontribusi signifikan terhadap kinerja guru di SMAN 1 Belitang. Kombinasi kedua faktor ini

dapat menciptakan lingkungan yang lebih produktif bagi pengajaran dan pembelajaran.

### **E. Ucapan Terima Kasih**

Dalam kesempatan ini, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyelesaian studi ini. Pertama, saya mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah dan seluruh dewan guru di SMAN 1 Belitang yang telah memberikan izin serta kesempatan untuk melakukan penelitian di sekolah ini. Tanpa kerja sama dan dukungan yang diberikan, penelitian ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada para guru yang telah berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini. Dedikasi dan kesediaan mereka untuk meluangkan waktu dalam mengisi kuesioner serta memberikan informasi yang dibutuhkan sangat berharga bagi keberhasilan penelitian ini. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi pengembangan kompetensi guru dan peningkatan mutu pendidikan.

Selain itu, saya ingin menyampaikan apresiasi yang tulus kepada pembimbing akademik yang selalu memberikan arahan, masukan, dan motivasi selama proses penelitian ini berlangsung. Bimbingan dan dukungan yang tiada henti telah membantu saya dalam menyelesaikan penelitian dengan lebih terarah dan sistematis. Terakhir, terima kasih kepada keluarga dan teman-teman yang selalu memberikan semangat, dorongan, serta dukungan moral selama proses penelitian dan penulisan ini. Tanpa kehadiran mereka, saya mungkin tidak akan dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Pengakuan ini adalah bentuk apresiasi saya kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam mendukung saya menyelesaikan studi ini.

### **Daftar Pustaka**

- Angraini, L. M., Wahyuni, P., Wahyuni, A., Dahlia, A., Abdurrahman, A., & Alzaber, A. (2021). Pelatihan pengembangan perangkat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) bagi Guru-Guru di Pekanbaru. *Community Education Engagement Journal*, 2(2), 62-73. <https://doi.org/10.25299/ceej.v2i2.6665>
- Erwinsyah, A. (2017). Manajemen kelas dalam meningkatkan efektifitas proses belajar mengajar. *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 87-105. <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi/article/view/392>
- Fitrianasari, D., Nimran, U., & Utami, H. N. (2013). Pengaruh Kompensasi dan Kepuasan Kerja terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB) dan Kinerja Karyawan (Studi pada Perawat Rumah Sakit Umum "Darmayu" di Kabupaten Ponorogo). *Profit (Jurnal Administrasi Bisnis)*, 7(1).
- Mulyasa, E. (2017). *Menjadi Guru Profesional*. Remaja Rosdakarya.
- Muspawi, M. (2021). Strategi peningkatan kinerja guru. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 101-106. <http://dx.doi.org/10.33087/jiubj.v21i1.1265>

- Nurkholis, N. (2013). Pendidikan dalam upaya memajukan teknologi. *Jurnal kependidikan*, 1(1), 24-44. <https://doi.org/10.24090/jk.v1i1.530>
- Paramita, R. W. D., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. (2021). *Metode penelitian kuantitatif*. Widya Gama Press (APPTI), Edisi, 3.
- Rambe, M. (2019). Pelaksanaan supervisi akademik sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 3(4), 782-790. <http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v3i4.7464>
- Ramadhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Rijanti, T., Liana, L., Priyono, B. S., & Nadiroh, L. K. A. (2023). Peran moderasi organizational citizenship behavior (OCB) pada pengaruh kompetensi dan knowledge sharing terhadap kinerja. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 9(4), 215-221. <https://doi.org/10.29210/020232347>
- Santika, I. G. N. (2021). Grand desain kebijakan strategis pemerintah dalam bidang pendidikan untuk menghadapi revolusi industri 4.0. *Jurnal Education and development*, 9(2), 369-377. <https://doi.org/10.37081/ed.v9i2.2500>
- Sari, M., Rachman, H., Astuti, N. J., Afgani, M. W., & Abdullah, R. (2022). Explanatory survey dalam metode penelitian deskriptif kuantitatif. *Metode*, 1. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1953>
- Sembiring, M. G., & Hidayat, O. S. (2025). Hubungan Antara Organizational Citizenship Behavior dan Motivasi Kerja dengan Kinerja Guru. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(1 Februari), 207-216.
- Siroj, R. A., Afgani, W., Fatimah, F., Septaria, D., & Salsabila, G. Z. (2024). Metode penelitian kuantitatif pendekatan ilmiah untuk analisis data. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(3), 11279-11289. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i3.32467>
- Sodik, M., Sahal, Y. F. D., & Herlina, N. H. (2019). Pengaruh kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Alquran Hadis. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 97. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.359>
- Sulhan, M. (2018). Pendidikan karakter berbasis budaya dalam menghadapi tantangan globalisasi. *Visipena*, 9(1), 159-172. <https://doi.org/10.46244/visipena.v9i1.450>
- Suparti, T., & Al Mubarak, A. A. S. A. (2021). Pengaruh Kompetensi Profesional Dan Pedagogik Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 8(2), 46-55. <https://doi.org/10.21107/pgpaudtrunojoyo.v8i2.11735>